



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**  
**DIRJEN PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG**  
BALAI PENGELOLAAN DAS DAN HUTAN LINDUNG  
WAY SEPUTIH WAY SEKAMPUNG  
BEKERJA SAMA DENGAN  
**DINAS KEHUTANAN PROVINSI LAMPUNG**  
UPTD KPH VIII BATUTEKI



---

---

**RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN**  
**REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN PADA DAS PRIORITAS**  
**TAHUN 2019**

BLOK : III  
FUNGSI KAWASAN : HUTAN LINDUNG  
KPH : UNIT VIII BATUTEKI  
DESA : SIRNA GALIH  
KECAMATAN : ULU BELU  
KABUPATEN : TANGGAMUS  
PROPINSI : LAMPUNG  
DAS : WAY SEKAMPUNG  
LUAS : 260 Ha

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN**  
**REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN PADA DAS PRIORITAS**  
**TAHUN 2019**

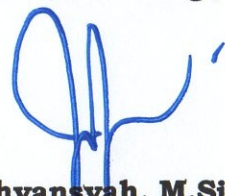
BLOK : III  
FUNGSI KAWASAN : HUTAN LINDUNG  
KPH : UNIT VIII BATUTEGI  
DESA : SIRNA GALIH  
KECAMATAN : ULU BELU  
KABUPATEN : TANGGAMUS  
PROPINSI : LAMPUNG  
DAS : WAY SEKAMPUNG  
LUAS : 260 Ha



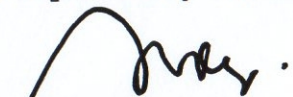
**Disahkan :**  
Kepala BPDASHL  
Way Seputih Way Sekampung,

**Dustirawan, S.Hut., M.M**  
NIP. 19610815199203 1 001


**Diketahui :**  
Kepala KPH VIII Batutegi,

  
**Ir. Y. Ruchyansyah, M.Si**  
NIP. 19680508 200003 1 006

**Dinilai :**  
Kepala Seksi Program BPDASHL  
Way Seputih Way Sekampung,

  
**Dudi Syamsudin, SP**  
NIP. 19630618 198903 1 005

**Disusun :**  
Tim Penyusun Rancangan,

  
**Qodri, ME**  
NIP. 19741029 200003 1 003

## KATA PENGANTAR

Penyusunan Rancangan Teknis Kegiatan Penanaman RHL di Wilayah Kerja UPTD KPH VIII Batutegi yang menyajikan konsep pelaksanaan pekerjaan, rangkuman setiap kelompok data survey (hasil survey lapangan), hasil analisis data, dan arahan rancangan teknis kegiatan *Reboisasi Agroforestry* kawasan hutan lindung di lokasi yang dimaksud.

Secara garis besar, Rancangan Kegiatan Reboisasi Pengayaan Hutan Lindung di Kabupaten Tanggamus merupakan bagian tatanan hierarki dan *Setting Macro Strategy Master Plan*, serta Rencana Pengelolaan Hutan Lindung (RPHL) dan disusun dan diorganisasi kedalam lima bab dengan kerangka isi : Pendahuluan, Risalah Umum, Rancangan pelaksanaan kegiatan, Rancangan biaya, jadwal pelaksanaan kegiatan dan Penutup.

Harapan kami, mudah-mudahan buku rancangan kegiatan ini dapat memberikan gambaran alur pikir dan proses penyelesaian pekerjaan Kegiatan *Reboisasi Agroforestry* sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, yang selanjutnya dapat digunakan/diaplikasikan di lapangan. Atas perhatian, kepercayaan dan kesempatan yang diberikan, kami mengucapkan terima kasih.

Tim Penyusun Rancangan Kegiatan,

Qodri, M.E

NIP. 19741029 200003 1 003

# DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN -----	i
KATA PENGANTAR -----	ii
DAFTAR ISI -----	iii
DAFTAR TABEL -----	iv
DAFTAR GAMBAR -----	v
BAB. I PENDAHULUAN	
A    Latar Belakang -----	1
B    Maksud dan Tujuan -----	2
C    Sasaran Kegiatan -----	3
BAB. II. RISALAH UMUM	
A    Kondisi Biofisik -----	4
1    Letak dan Luas -----	4
2    Penutupan Lahan -----	5
3    Ketinggian Tempat dan Topografi -----	5
B    Kondisi Sosial Ekonomi -----	5
1    Demografi -----	5
2    Kelembagaan Masyarakat -----	6
3    Mata Pencaharian -----	6
4    Tenaga Kerja -----	6
5    Sosial Budaya -----	7
6    Kelembagaan Masyarakat -----	7

### BAB. III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A	Rancangan Penyediaan Bibit -----	8
1	Lokasi Persemaian -----	8
2	Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman -----	8
B	Rancangan Penanaman -----	9
1	Penyiapan Lahan -----	9
2	Kebutuhan Bahan dan Peralatan -----	12
3	Penanaman -----	13
C	Rancangan Pemeliharaan Tanaman -----	15

### BAB. IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A	Pembuatan Tanaman (P0) -----	17
B	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) -----	19
C	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) -----	20
D	Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya -----	21

### BAB. V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

A	Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman P-O Tahun 2019 -----	22
B	Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan P-1 Tahun 2020 -----	23
C	Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan P-2 Tahun 2021 -----	23

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

1	Peta Rancangan Kegiatan Penanaman RHL skala 1 : 25.000 atau skala 1 : 50.000
2	Data Hasil Identifikasi Masyarakat dalam Kawasan untuk Agroforestri

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel – III.1. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL.....	8
Tabel – III.2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL .....	12
Tabel – III.3. Kebutuhan Tenaga Kerja (HOK) Kegiatan Penanaman RHL .....	13
Tabel – IV.1. Rencana Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P-0) .....	17
Tabel – IV.2. Rencana Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1) .....	21
Tabel – IV.3. Rencana Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2) .....	22
Tabel – IV.4. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya .....	23
Tabel – V. 1 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman P-O Tahun 2019 .....	24
Tabel – V. 2 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan P-1 Tahun 2020 .....	25
Tabel – V. 3 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan P-2 Tahun 2021 .....	25

# DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Papan Nama Blok .....	26
Gambar 2. Papan Nama Petak .....	27
Gamabr 3. Pondok Kerja .....	28
Gambar 4. Teknik Penanaman .....	29
Gambar 5. Tipikal Arah Larikan dan Ajir .....	30
Gambar 6. Lubang Tanam .....	31

## BAB I. PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Hutan merupakan salah satu sumber daya alam yang memiliki nilai ekonomi, ekologi dan sosial yang tinggi. Hutan alam tropika juga berfungsi sebagai paru-paru dunia dan sistem penyangga kehidupan sehingga kelestariannya harus dijaga dan dipertahankan dengan pengelolaan hutan yang tepat.

Kondisi hutan, dilihat dari penutupan lahan/vegetasi, mengalami perubahan yang cepat dan dinamis, sesuai perkembangan pembangunan dan perjalanan waktu. Banyak faktor yang mengakibatkan perubahan tersebut antara lain pertumbuhan penduduk, dan pembangunan di luar sektor kehutanan yang sangat pesat memberi pengaruh besar terhadap meningkatnya kebutuhan akan lahan dan produk – produk dari hutan. Kondisi demikian diperparah dengan adanya *perambahan hutan* dan *terjadinya kebakaran hutan* yang mengakibatkan semakin luasnya kerusakan hutan alam tropika di Indonesia.

Penutupan lahan pada kawasan hutan, terutama yang terkait dengan tutupan hutan berubah dengan cepat dan sangat dinamis. Kondisi hutan yang semakin menurun dan berkurang luasnya telah menyebabkan laju pengurangan hutan pada kawasan hutan. Kementerian Kehutanan telah mencatat laju kerusakan hutan (*deforestasi*) mencapai angka  $\pm 0,7$  juta ha/tahun (data tahun 2009). **Dampak** dari kerusakan tersebut adalah terjadinya **perubahan iklim mikro**, sehingga menimbulkan banjir, longsor, serta kekeringan yang menimbulkan korban jiwa dan harta sebagaimana yang terjadi di beberapa daerah akhir - akhir ini.



Sumber daya hutan yang telah mengalami kerusakan perlu direhabilitasi. Kegiatan Reboisasi Penanaman RHL dimaksudkan untuk memulihkan, mempertahankan, dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga daya dukung, produktifitas, dan peranan hutan sebagai sistem penyangga kehidupan tetap terjaga.

Kegiatan Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman RHL dilaksanakan berdasarkan kondisi spesifik setempat, yang meliputi aspek biofisik, sosial dan ekonomi. Sebagai langkah awal upaya rehabilitasi, dilakukan penilaian aspek biofisik berupa kondisi penutupan lahan menurut kriteria kekritisannya. Identifikasi awal ini menghasilkan indikasi lokasi dan luas kawasan hutan dan lahan yang perlu direhabilitasi dengan menggunakan teknologi penginderaan jauh dan sistem informasi geografis.

Untuk mencapai Rancangan Teknis Kegiatan sebagaimana yang diharapkan tersebut diperlukan identifikasi dan inventarisasi data – data yang akurat dan komprehensif menyangkut aspek legalitas lokasi, aspek fisik, aspek sosial ekonomi, dan aspek teknis. Dengan demikian Rancangan Teknis Kegiatan yang disusun sesuai dengan ketentuan hukum, teknis, sesuai dengan kondisi biofisik setempat, sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat dan dapat diterima oleh semua pihak sebagai acuan di dalam pelaksanaan Kegiatan Penanaman RHL.

## **B. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman RHL ini adalah menyusun buku Rancangan Kegiatan Penanaman RHL di lingkup wilayah kerja BPDASHL Way Seputih Way Sekampung tahun 2019 di Kabupaten Tanggamus yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

Tujuan Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman ini adalah

- (1) Tersusunnya buku Rancangan Teknis Kegiatan Penanaman RHL yang tepat dan akurat.
- (2) Tercapainya pelaksanaan kegiatan Penanaman RHL sesuai target volume dan tata waktu yang direncanakan dengan mengacu pada data dan informasi yang tersedia.

### **C. SASARAN**

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Penanaman RHL meliputi kegiatan Penanaman RHL pada hutan lindung KPH VIII Batutege, terdiri dari:

1. Tahun Pertama : Pembibitan, penanaman dan Pemeliharaan tahun berjalan
2. Tahun Kedua : Pemeliharaan I
3. Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
4. Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

## BAB II. RISALAH UMUM

### A. KONDISI BIOFISIK

#### 1. Letak dan Luas

##### a. Letak Administratif

- 1) Blok / Lokasi : III
- 2) Desa : Sirna Galih
- 3) Kecamatan : Ulu Belu
- 4) Kabupaten : Tanggamus
- 5) Propinsi : Lampung

##### b. Letak Geografis

- Secara hidrologis, lokasi terletak pada DAS Sekampung
- Batas, sebelah utara berbatasan dengan Gapoktan Wanamarta ; sebelah selatan dengan Gapoktan Bina Wana Jaya 1, sebelah barat dengan Gapoktan Mekar Mukti ; dan sebelah timur dengan Gapoktan Bina Wana Jaya 1 dengan koordinat geografis 450300, 9434464

## 2. Penutupan Lahan

- a. Tanah kosong : 0 Ha
- b. Semak belukar : 58 Ha
- c. Kebun campuran : 242 Ha
- d. Pertanian lahan kering : 0 Ha
- e. Sawah : 0 Ha

## 3. Ketinggian Tempat dan Topografi

Ketinggian tempat 800 - 1500 meter dpl, dengan topografi Bergelombang

## B. KONDISI SOSIAL EKONOMI

### 1. Demografi

- a. Jumlah Penduduk : 3.445 jiwa
- b. Jumlah Laki-Laki : 1.895 jiwa
- c. Jumlah Perempuan : 1.550 jiwa
- d. Jumlah Usia produktif : 1.206 jiwa

## 2. Aksesibilitas

- a. Jarak ke Kota Kecamatan : 8 km
- b. Jarak ke Kota Kabupaten : 60 km
- c. Jarak ke Kota Propinsi : 100 km

## 3. Mata Pencaharian

- a. PNS/TNI/POLRI : ..... jiwa
- b. Petani : 2067 jiwa
- c. Buruh tani : 2265 jiwa
- d. Pedagang : 169 jiwa
- e. dll : 1460 jiwa

## 4. Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan Penanaman RHL ini akan dilakukan melalui mekanisme kontraktual dan swakelola oleh Pihak ketiga, dengan melibatkan tenaga kerja/kelompok tani setempat dan diutamakan yang berada di sekitar lokasi kegiatan.

## **5. Sosial Budaya**

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan hal bercocok tanam serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya rehabilitasi hutan dan lahan. Dimana hal itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.

## **6. Kelembagaan Masyarakat**

Keberadaan masyarakat di sekitar kawasan hutan lindung tidak dapat juga dipandang kecil artinya. Adanya kesadaran bahwa mereka berada di dalam kawasan hutan harus ditumbuhkan dan dipertahankan agar kerusakan hutan tidak tambah parah.

Masyarakat yang beraktifitas di sekitar lokasi kegiatan baru tergabung dalam kelompok tani kecil (KTH)

### BAB III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

#### A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

##### 1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian pada lokasi penanaman pada koordinat S 56,723 dan E 104 33,242. Lokasi Persemaian terdapat pada lokasi penanaman pada Blok III. Lokasi tersebut telah memenuhi persyaratan sebagai persemaian, diantaranya adalah ketersediaan air, akses jalan mudah di jangkau, dan tenaga kerja yang tersedia. Adapun rincian pembuatan bibit melalui persemaian terlampir.

##### 2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Tabel III. 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHLseluas 260 Ha.

No	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit (Btg)			Total ( Btg )
			Penanaman (P0) termasuk Sulaman 10%	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)	
<b>I</b>	<b>Tanaman Pokok</b>	<b>400</b>				
1	Pala	30	8.580	1.560	780	10.950
2	Cengkeh	70	20.020	3.640	1.820	25.550
3	Durian	100	28.600	5.200	2.600	36.400
4	Jengkol	100	28.600	5.200	2.600	36.400
5	Petai	100	28.600	5.200	2.600	36.400
<b>II</b>	<b>Tanaman Sela</b>	<b>100</b>	-			-
1	Pinang 25% dari Tanaman Pokok	100	28.600			28.600
	Jumlah (I+II)	500	143.000	20.800	10.400	174.200

## **B. RANCANGAN PENANAMAN**

### **1. Penyiapan Lahan**

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

#### **Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan**

##### **1) Persiapan**

- Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
- Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
- Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membabat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter. Jarak antar sumbu jalur disesuaikan dengan jarak tanaman dengan arah utara selatan atau mengikuti kontur.
- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau.
- Pada sistem tanam jalur, jalur-jalur tanam dirancang tidak terputus dan rancangan lubang tanam sesuai dengan jarak tanam.



## **2) Pelaksanaan**

### **a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan**

- Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang
- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur
- dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.

### **b) Persiapan Peralatan Kerja**

- Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1 : 10.000
- Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.

### **c) Perencanaan Kerja**

- Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi hutan kawasan Hutan Produksi Terbatas
- Membuat peta kerja detail penyiapan lahan
- Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
- Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan

**d) Pelaksanaan**

- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat
- Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter.
- Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu diameter 5 cm dengan tinggi 130 cm.
- Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 400/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.

**e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan**

- Nama lokasi blok dan petak kerja.
- Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.
- Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak.
- Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.
- Buku register diisi setiap hari kegiatan
- Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan.
- Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
- Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan.

## 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan, peralatan serta tenaga kerja sebagaimana Tabel III. 2.

Tabel III. 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHLseluas 260 Ha.

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	13.000		
2	Pengadaan ajir	Batang	104.000		
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	10		
4	Pengadaan gubuk kerja/ pondok kerja	Unit	5		
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	260	260	260
6	Pengadaan obat-obatan	Paket	260		
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	5		

## 2. Penanaman

### a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada Tabel III. 3.

Tabel III. 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL seluas 260 Ha

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Upah persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	1.430		
2	Upah pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	1.820		
3	Upah Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	1.560	260	
4	Upah Penyulaman	HOK	-	520	
5	Upah pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman) 3x	HOK	2.080	3.120	3.120
6	Upah pembuatan gubuk kerja dan papan nama	HOK	280	-	
7	Upah Pembuatan/ Penyempurnaan Teknik Konservasi Tanah Berbasis Lahan	HOK	-	-	-
8	Upah pengawasan/mandor tanam	OB	20	20	20

## **b. Teknik Pelaksanaan**

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Membuat peta kerja detail penanaman.
- 7) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 8) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

## **c. Pelaksanaan**

- 1) Melakukan distribusi bibit.
- 2) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.
- 3) Melakukan penanaman.

**d. Pencatatan dan pelaporan.**

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok dan petak kerja.
- 2) Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan.
- 3) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak.
- 4) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

**C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN**

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.

### **Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan**

#### **1) Penyulaman**

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama, dan tahun kedua.

#### **2) Penyiangan dan pendangiran**

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan. Penyiangan dan pendangiran pada tahun berjalan dilaksanakan 1 (satu) kali, tahun kedua dilakukan 2 (dua) kali dan tahun ketiga dilaksanakan 2 (dua) kali.

#### **3) Pemupukan**

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk organik atau anorganik dengan cara dan dosis yang tertera pada produk kemasan pupuk. Pemupukan pada tahun berjalan dilakukan 1 (satu) kali, tahun kedua dan tahun ketiga dilakukan 2 (dua) kali.

#### **4) Pemberantasan Hama dan Penyakit**

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman.

**BAB IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA**

**A. PEMBUATAN TANAMAN (P0)**

Tabel IV. 1. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)

No.	JENIS BELANJA/ KOMPONEN	SATUAN	VOLUME	HARGA SATUAN	BIAYA
1	2	3	4	5	6
I	Honor Yang Terkait dengan Output Kegiatan				<i>950,650,000</i>
1.	Upah persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	1,430	85,000	121,550,000
2.	Upah pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	1,820	85,000	154,700,000
3.	Upah Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	1,560	85,000	132,600,000
4.	Upah pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman) 3x	HOK	2,080	85,000	176,800,000
5.	Upah pembuatan gubuk kerja dan papan nama	HOK	280	85,000	23,800,000
6.	Upah Pembuatan/ Penyempurnaan Teknik Konservasi Tanah Berbasis Lahan	HOK	3,120	85,000	265,200,000
7.	Upah pengawasan/mandor tanam	OB	20	3,800,000	76,000,000
			-		
II	<u>Belanja Bahan</u>		-		<i>163,540,000</i>
1.	Pengadaan patok arah larikan	Patok	13,000	2,000	26,000,000
2.	Pengadaan ajir	Batang	104,000	260	27,040,000
3.	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	10	550,000	5,500,000
4.	Pengadaan gubuk kerja/ pondok kerja	Unit	5	3,200,000	16,000,000
8.	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	260	215,000	55,900,000
5.	Pengadaan obat-obatan	Paket	260	60,000	15,600,000
7.	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	5	3,500,000	17,500,000



III	Pentediaan Bibit (termasuk penyulaman 10%)				414,097,400
1.	Operasional Persemaian	Unit	1	78,000,000	78,000,000
1.	Produksi Bibit Tanaman Pokok (kayu-kayuan/HHBK)	Paket	1	273,380,800	273,380,800
2.	Produksi Bibit Tanaman Sela/ Pagar/ Sekat Bakar	Paket	1	62,716,600	62,716,600
IV	<b>Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)</b>				<b>1,528,287,400</b>
V	<b>Biaya Umum dan Keuntungan (10%)</b>				152,828,740
VI	<b>Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)</b>				<b>1,681,116,140</b>
VII	<b>Pembulatan</b>				- 140
VIII	<b>Jumlah Total</b>				<b>1,681,116,000</b>

**B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)**

Tabel IV. 2. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)

No.	JENIS BELANJA/ KOMPONEN	SATUAN	VOLUME	HARGA SATUAN	BIAYA
1	2	3	4	5	6
I.	<u>Honor Yang Terkait dengan Output Kegiatan</u>				<i>407,500,000</i>
1.	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK	260	85,000	22,100,000
2.	Penyulaman	HOK	520	85,000	44,200,000
3.	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	HOK	3,120	85,000	265,200,000
4.	Pengawasan/Mandor tanam	OB	20	3,800,000	76,000,000
II.	<u>Belanja Bahan</u>				<i>55,900,000</i>
1.	Pengadaan ajir	Batang			-
2.	Pengadaan pupuk atau media tanaman	Paket	260	215,000	55,900,000
3.	Pemeliharaan ternak	paket			-
III.	Produksi Bibit Tanaman Pokok (kayu-kayuan/HHBK) untuk Sulaman, 80 batang	Paket	1	67,187,000	67,187,000
IV.	<b>Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)</b>				<b>530,587,000</b>
V.	<b>Biaya Umum dan Keuntungan (10%)</b>				<b>53,058,700</b>
VI.	<b>Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)</b>				<b>583,645,700</b>
VII.	<b>Pembulatan</b>				<b>- 700</b>
VIII	<b>Jumlah Total</b>				<b>583,645,000</b>

**C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)**

Tabel IV. 3. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)

No.	JENIS BELANJA/ KOMPONEN	SATUAN	VOLUME	HARGA SATUAN	BIAYA
1	2	3	4	5	6
I.	Honor Yang Terkait dengan Output Kegiatan				<i>341,200,000</i>
1.	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/ penyakit	HOK	3,120	85,000	265,200,000
2.	Pengawasan/Mandor	OB	20	3,800,000	76,000,000
II.	Belanja Bahan				<i>89,151,000</i>
1.	Pengadaan pupuk atau media tanaman	Kg	52,000	1,000	52,000,000
2.	Produksi Bibit Tanaman Pokok (kayu-kayuan/HHBK) untuk Sulaman, 40 batang	Paket	1	37,151,000	37,151,000
IV.	<b>Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)</b>				<b>430,351,000</b>
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)				43,035,100
VI.	<b>Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)</b>				<b>473,386,100</b>
VII.	Pembulatan				- 100
VIII	<b>Jumlah Total</b>				<b>473,386,000</b>

#### D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

No.	Kegiatan	Luas (Ha)	Total Biaya ( Rp )
1	Penanaman (P0)	260	1,681,116,000
2	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	260	583,645,000
3	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	260	473,386,000
	<b>Jumlah Total</b>		<b>2,738,147,000</b>

## BAB V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

### A. Kegiatan Penanaman (P-0)

Tabel V. 1 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2019

No.	Jenis Kegiatan	Rencana Tata Waktu Pelaksanaan Kegiatan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
I	Kegiatan												
1	Persiapan lapangan dan Pembuatan jalan pemeriksaan			V					V	V			
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman										V	V	
3	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan											V	V
4	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman) (3x)											V	V
5	Pembuatan gubuk kerja dan papan nama												
6	Pengawasan/ mandor tanam	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
II	Pengadaan Bahan – Bahan			V									
1	Pengadaan patok arah larikan			V									
2	Pengadaan ajir			V									
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama			V									
4	Pengadaan Gubuk Kerja/Pondok kerja				V								
5	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam				V								
6	Pengadaan Obat-obatan				V								
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja				V								
8	Penyediaan bibit				V								

A. Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke -1 (P1)

Tabel V. 2. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2020

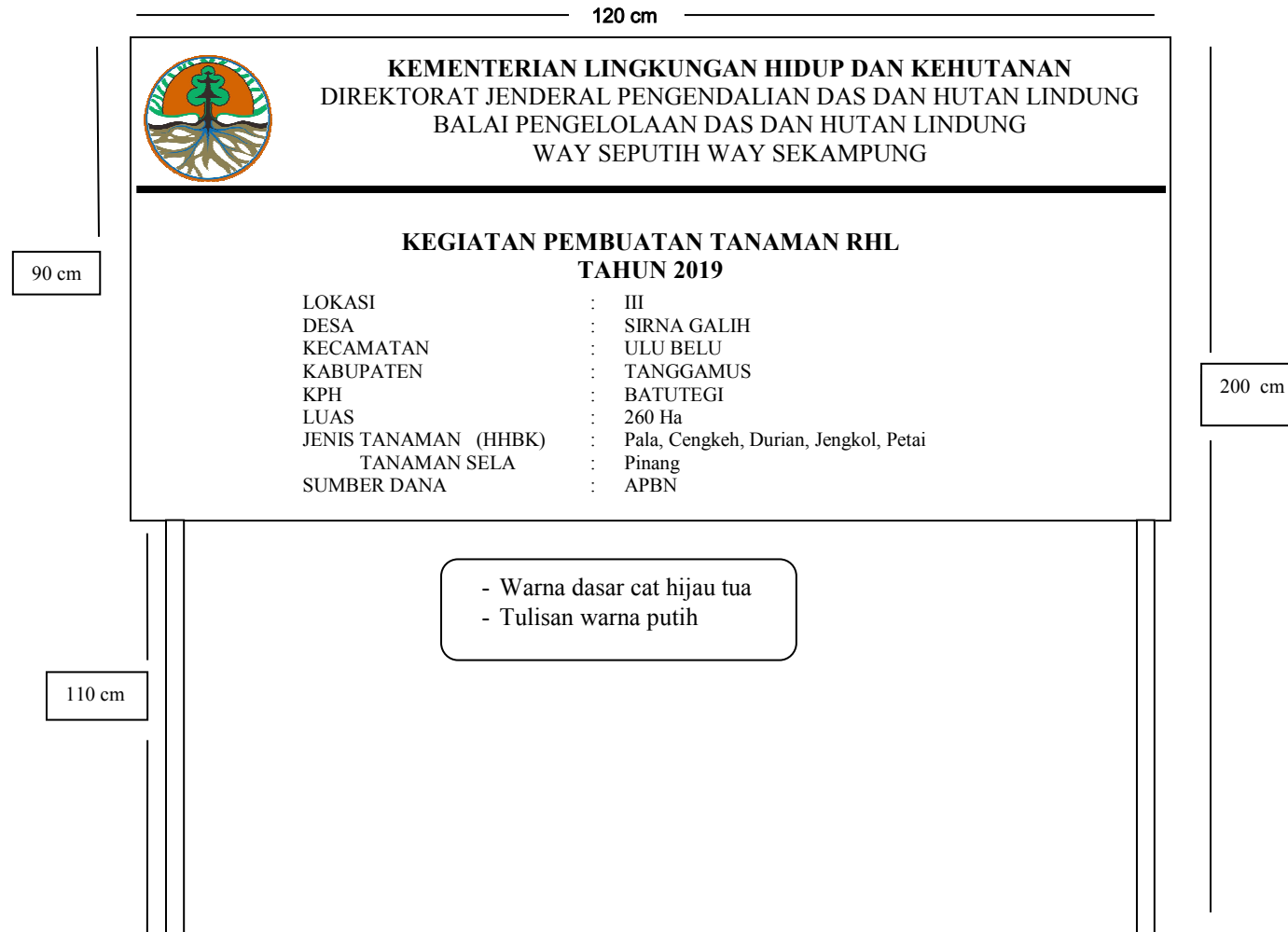
No.	Jenis Kegiatan	Rencana Tata Waktu Pelaksanaan Kegiatan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	2												
I	<b>Kegiatan</b>												
1	Distribusi Bibit ke Lubang Tanaman											V	
2	Penyulaman											V	
3	Penyiangan, Pendangiran, Pemupukan , Pengendalian Hama/Penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah (3x)			V					V				V
4	Pengawasan/ mandor tanam	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
II	<b>Pengadaan Bahan – Bahan</b>										V		
1	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam										V		
2	Penyediaan bibit												

B. Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke -2 (P2)

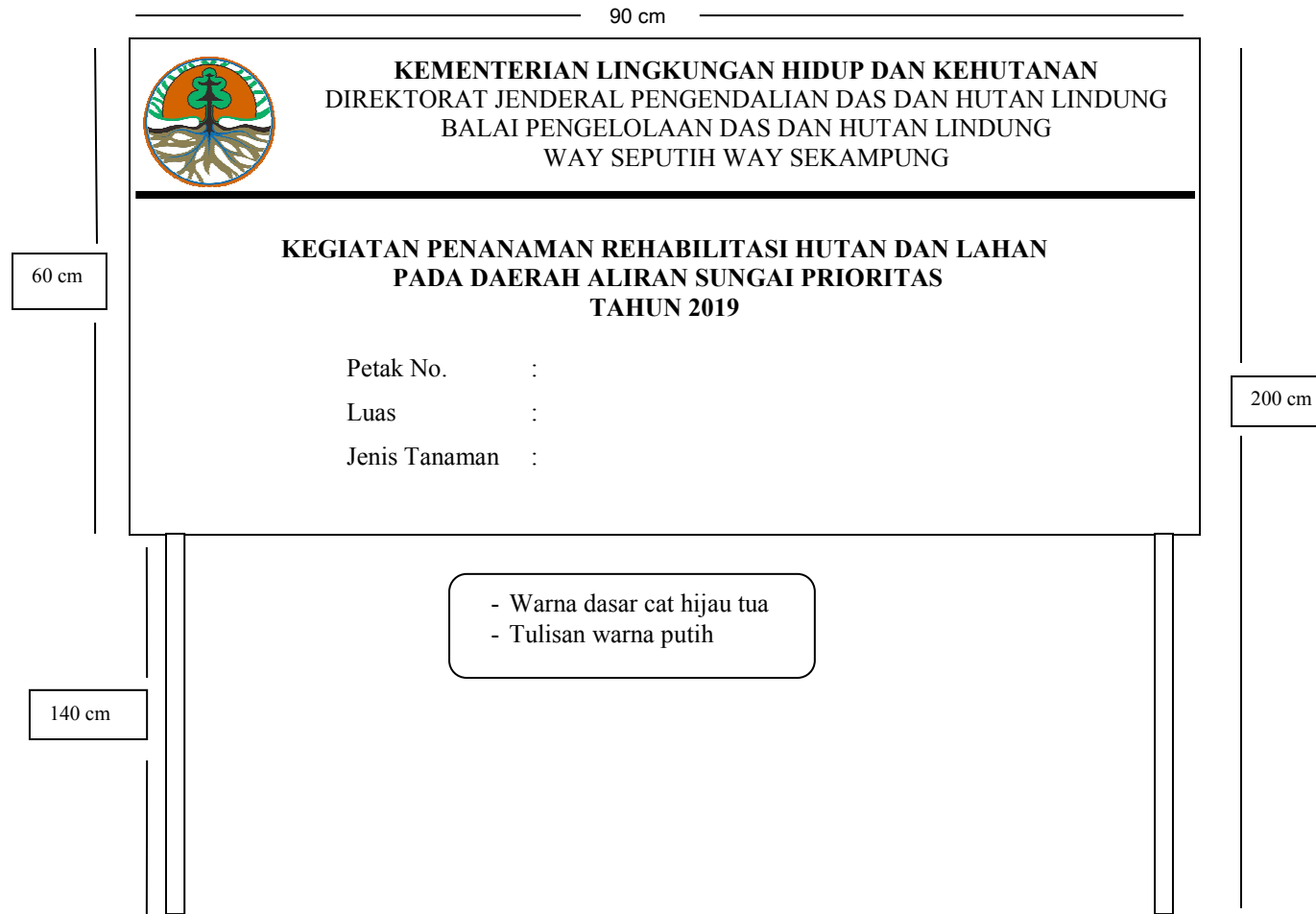
Tabel V. 3. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2021

No.	Jenis Kegiatan	Rencana Tata Waktu Pelaksanaan Kegiatan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	2												
I	<b>Kegiatan</b>												
1	Distribusi Bibit ke Lubang Tanaman		V										
2	Penyulaman		V										
3	Penyiangan, Pendangiran, Pemupukan , Pengendalian Hama/Penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah (3x)		V				V				V		
4	Pengawasan/ mandor tanam	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
II	<b>Pengadaan Bahan – Bahan</b>												
1	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	V											
2	Penyediaan bibit	V											

Gambar 1. Papan Nama Blok

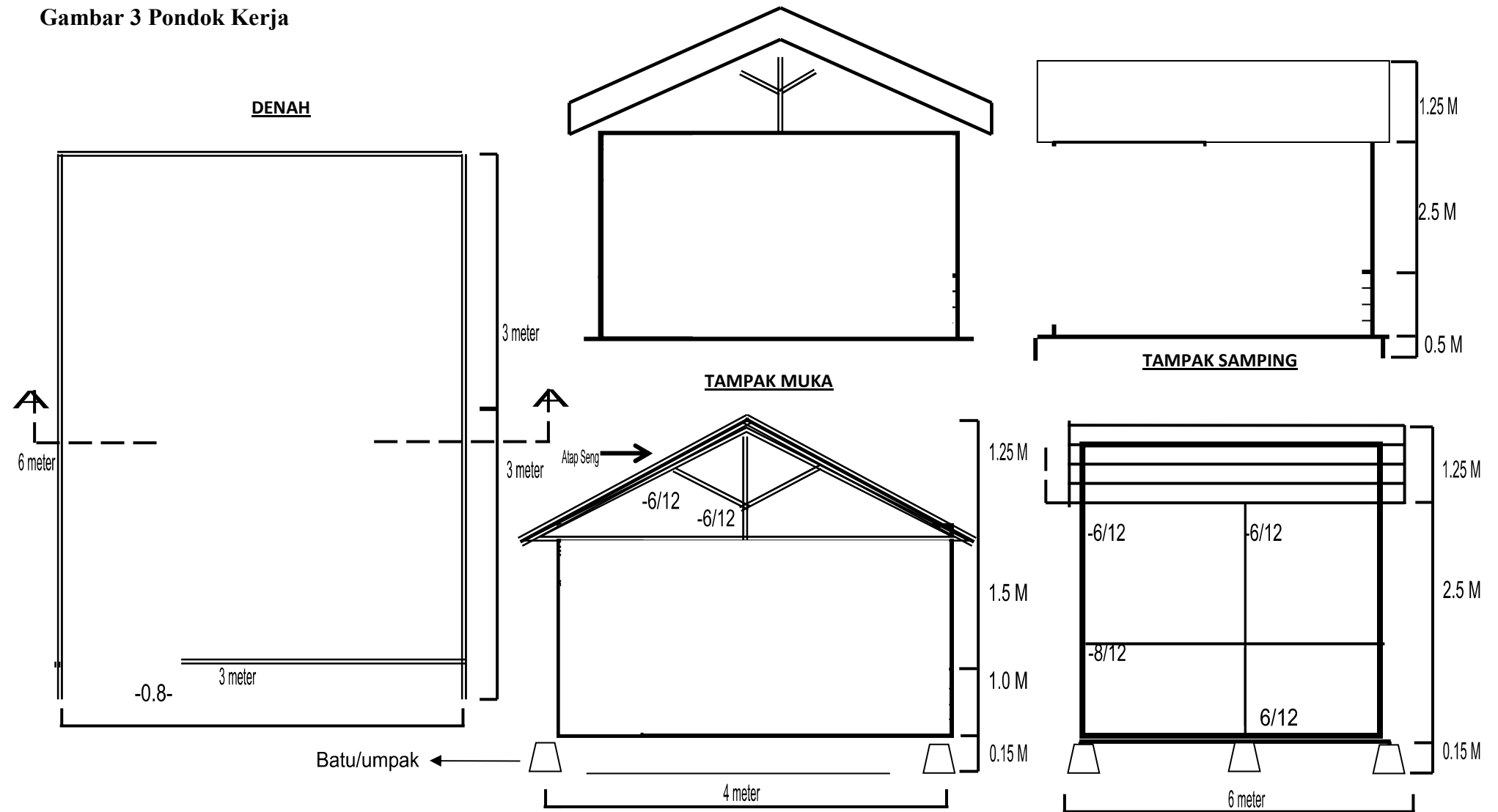


Gambar 1. Papan Nama Petak

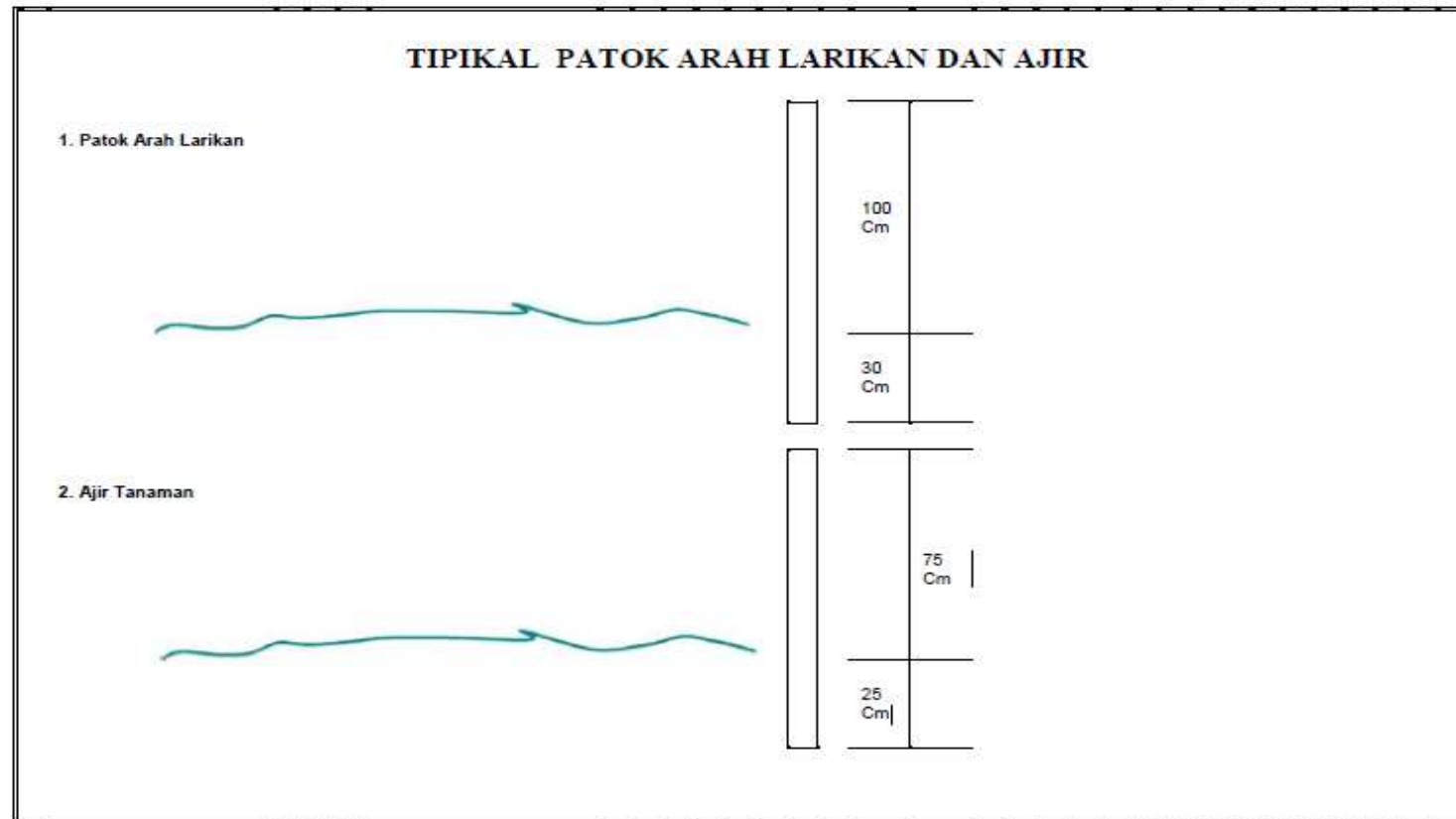




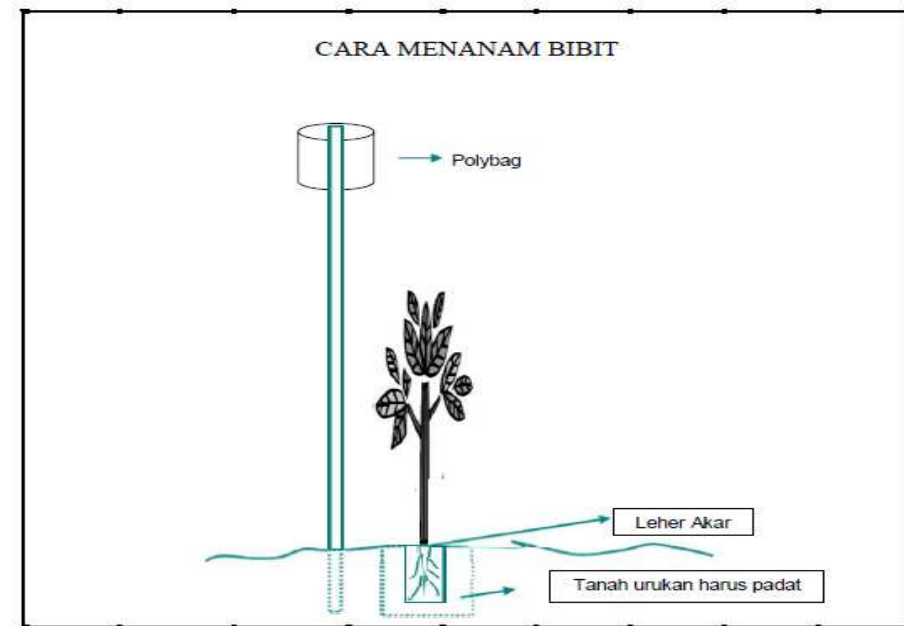
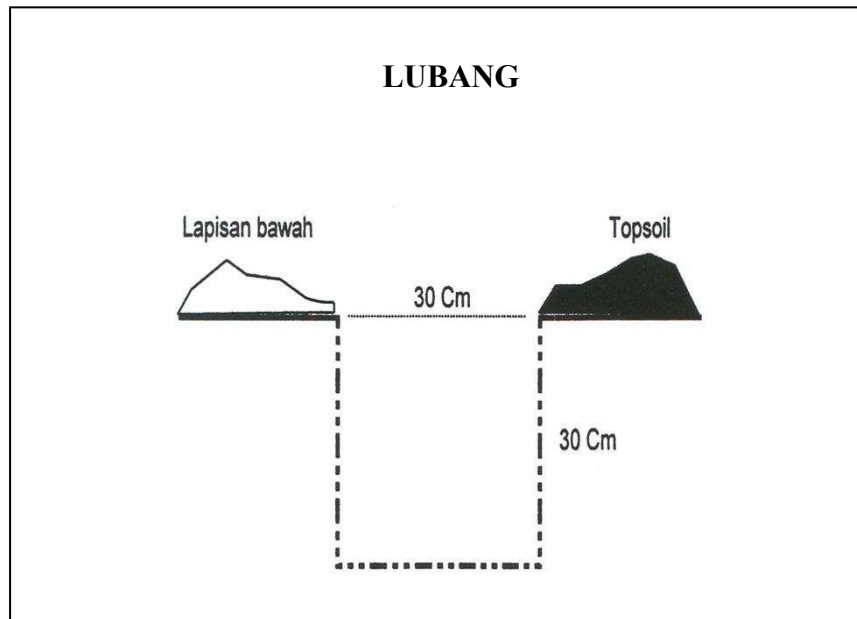
Gambar 3 Pondok Kerja



Gambar 4. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir



Gambar 5. Lubang Tanam dan Cara Menanam Bibit



Gambar 6. Cara Menanam Bibit

